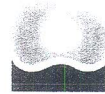


## PRESS RELEASE

Achmad Sudarto, Corporate Secretary

Telp : +62 21 525 4014 Ext. 2231

Fax : +62 21 525 4002



**BukitAsam**

Email :

asudarto@bukitasam.co.id

Situs : <http://www.ptba.co.id>

### **Milawarma Sebagai Direktur Utama PTBA**

#### **Gantikan Sukrisno**

Jakarta, 22 Desember 2011- Milawarma ditetapkan sebagai Direktur Utama PT. Bukit Asam (Persero), Tbk atau PTBA yang baru, menggantikan Sukrisno. Penetapan Milawarma yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi dan Produksi PTBA, merupakan salah satu hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) PTBA di Jakarta, 22 Desember 2011.

Lebih lanjut, RUPS LB untuk jajaran Direksi PTBA yang baru juga menetapkan Achmad Sudarto yang sebelumnya menjabat Sekretaris Perusahaan PTBA sebagai Direktur Keuangan menggantikan Heri Supriyanto yang bertindak sebagai Pelaksana Tugas Direktur Keuangan karena Direktur Keuangan Dono Boestami mengundurkan diri pada saat RUPS Tahunan bulan Juni 2011.

Sedangkan Anung Driprasetyo yang sebelumnya menjabat Direktur Utama PT Bukit Pembangkit Inovative (anak perusahaan PTBA), ditetapkan sebagai Direktur Pengembangan Usaha menggantikan Heri Supriyanto. Selanjutnya Maizal Gazali yang sebelumnya menjabat sebagai Senior Manajer Sistem Manajemen Informasi PTBA ditetapkan sebagai Direktur SDM dan Umum menggantikan Mahbub Iskandar. Yang terakhir, Muhammad Jamil yang sebelumnya menjabat Senior Manajer Logistik PTBA ditetapkan sebagai Direktur Niaga PTBA.

Selain menetapkan susunan Direksi baru, RUPS LB PTBA juga menetapkan Patrialis Akbar yang sebelumnya sebagai mantan Menteri Hukum dan HAM menjadi Komisaris Utama PTBA yang baru menggantikan Supriyadi.

Keputusan lainnya yang ditetapkan RUPS LB PTBA tersebut adalah persetujuan Pembelian Kembali Saham (Share Buyback) oleh Perseroan sebesar 5 persen dari total saham Seri B atau saham yang dilepas ke publik, sebanyak 115.206.592 saham dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp 2.044,92 miliar.

Dengan dilakukannya Share Buyback ini, maka jumlah saham perseroan yang beredar dipublik akan berkurang menjadi 2,212 miliar dari total 2,304 miliar. Tentunya hal ini akan berdampak positif berupa kenaikan terhadap *Earning per Share* (EPS), *Return of Asset* (ROA) dan *Return of Equity* (ROE) dalam jumlah yang cukup signifikan.

**Sekretaris Perusahaan**

  
**Achmad Sudarto**



---